

BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, menganalisis, serta menarik kesimpulan guna menjawab pertanyaan dari rumusan masalah atau menguji hipotesis. Dengan kata lain, metode penelitian merupakan rencana sistematis yang digunakan agar penelitian dapat dilakukan secara terarah, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Penulis memilih pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian yang digunakan, karena penelitian ini digunakan untuk menganalisis kesesuaian unsur-unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita, serta menganalisis kesesuaian teks berita yang dipilih sesuai dengan kriteria bahan ajar untuk peserta didik kelas VII SMP/MTs. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2022:9-10),

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci, lalu teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan wawancara, observasi, dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung menggunakan data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif berperan dalam memahami suatu makna, mengkonstruksi fenomena, memahami keunikan, dan menemukan hipotesis.

Selaras dengan pendapat tersebut Penelitian deskriptif kualitatif menurut Sukmadinata dalam Wilanda, Qomario, dan Agung (2022:37), "Ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

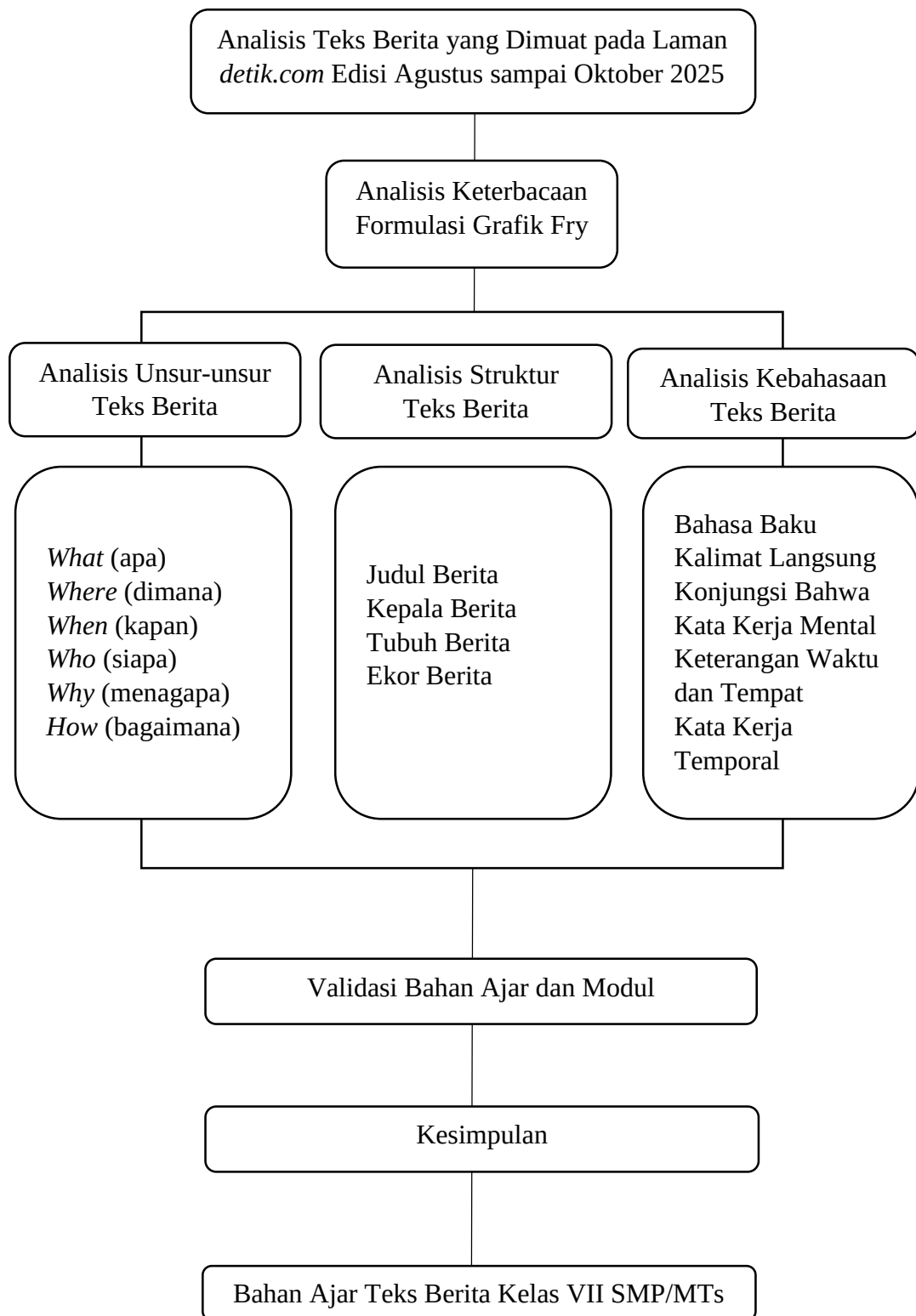
Hal tersebut selaras dengan pendapat Heryadi (2024:37), "Pendekatan penelitian kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif. Menjawab masalah penelitian tidak harus bertolak pada teori, aksioma, dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah ada, melainkan berdasarkan pada fakta- fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan." Lebih lanjut Heryadi (2024:43)

mengemukakan, "Penelitian dengan menggunakan metode ini lebih bersifat survey yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu".

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penelitian yang dilaksanakan penulis akan menggali informasi mengenai bagaimana gambaran kondisi pada objek penelitian, yaitu berkaitan dengan unsur-unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita yang dimuat pada laman *detik.com* edisi Agustus sampai Oktober 2025, serta bagaimana keterbacaan dan kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar.

3.2 Desain Penelitian

Penulis membuat desain penelitian atau kerangka berfikir dengan tujuan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Desain penelitian merupakan rencana atau rancangan pola pikir yang disusun oleh peneliti untuk mengatur seluruh proses dalam penelitian. Selaras dengan pendapat Heryadi (2024:123) bahwa, "Desain penelitian merupakan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun". Maka desain penelitian atau rancangan penelitian yang dirancang oleh penulis adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Berdasarkan gambar 3.1, desain penelitian yang penulis rancang ini dimulai dari penemuan masalah dan tantangan dalam ketersediaan bahan ajar di sekolah. Dari permasalahan tersebut, penulis merencanakan untuk melaksanakan penelitian dengan menganalisis teks berita yang dimuat pada laman daring *detik.com*. Penelitian ini berjudul ‘Analisis Unsur, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita yang Dimuat pada Laman *detik.com* sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita di Kelas VII (Penelitian deskriptif analitis terhadap teks berita sebagai alternatif bahan ajar)’.

Selanjutnya penulis menganalisis keterbacaan teks berita yang dimuat pada laman *detik.com* sebagai alternatif bahan ajar kelas VII. Selanjutnya penulis melaksanakan analisis unsur teks berita yang terdapat pada laman *detik.com* yaitu, *what* (apa), *where* (dimana), *when* (kapan), *who* (siapa), *why* (menagapa), dan *how* (bagaimana). Penulis juga menganalisis struktur teks berita pada laman *detik.com* edisi Agustus sampai Oktober 2025 struktur teks berita tersebut, yaitu judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Terakhir, penulis melakukan analisis kebahasaan teks berita pada laman *detik.com* edisi Agustus sampai Oktober 2025 kaidah kebahasaan teks berita, yaitu bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, dan kata kerja temporal.

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini, yaitu penulis akan melaksanakan uji validasi instrumen penelitian bahan ajar dan modul ajar kepada guru di MTs Negeri 2 Tasikmalaya, SMP Negeri 4 Tasikmalaya, dan SMP Negeri 9 Tasikmalaya. Setelah proses validasi dapat disimpulkan bahwa penelitian selesai dilaksanakan. Tahapan selanjutnya adalah pembuatan modul ajar, produk penelitian berupa modul ajar akan diberikan kepada guru di 3 sekolah tersebut dalam bentuk cetak dan serta disediakan barcode untuk digital agar dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah untuk kelas VII.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam suatu penelitian subjek dan objek merupakan bagian penting yang menjadi inti dari penelitian. Menurut Purwanza, dkk. (2024:7), “Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian”. Yang menjadi subjek pada

penelitian ini adalah teks berita pada laman *detik.com*. Sedangkan objek dalam penelitian ini, yaitu meliputi unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita sebagai alternatif bahan ajar. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks berita yang memiliki unsur memotivasi dan membanggakan agar memiliki relevansi dengan capaian pembelajaran. Selain itu, penulis juga ingin mempertahankan aktualitas yang menjadi salah satu ciri dari teks berita yaitu dengan memilih berita terbitan terbaru. Maka, sumber data dalam penelitian ini, yaitu teks berita yang dimuat pada laman *detik.com* edisi Agustus sampai Oktober 2025. Sumber data yang memenuhi kriteria memotivasi dan membanggakan yang penulis temukan dalam penelitian ini meliputi 40 judul teks berita sebagai berikut.

Tabel 3.1
Sumber Data Penelitian

No.	Judul Teks Berita	Sumber	Edisi
1.	Siswa SMK di Kediri Patungan Belikan Sepatu untuk Teman Kelas	<i>detik.com</i>	Agustus 2025
2.	Semangat Ratusan Siswa SMK di Riau Tanam Pohon demi Masa Depan	<i>detik.com</i>	Agustus 2025
3.	Kagetnya Fais Siswa SMAN 1 Pundong Terpilih Jadi Anggota Paskibraka Nasional	<i>detik.com</i>	Agustus 2025
4.	Inspiratif! Cimin Gratis Jadi Cara Deny Memacu Siswa Berprestasi	<i>detik.com</i>	Agustus 2025
5.	Khofifah & Ribuan Siswa Jatim Jahit Bendera Merah Putih Terpanjang	<i>detik.com</i>	Agustus 2025
6.	Hebat! Pelajar RI Boyong Emas & Perak di Olimpiade Ekonomi Dunia 2025	<i>detik.com</i>	Agustus 2025
7.	Siswa Tempuh 75 Km Demi Internet, Disdikpora: Itulah Kondisi Kita	<i>detik.com</i>	Agustus 2025
8.	Bertarung Lawan 64 Negara, Pelajar RI Raih Emas di Olimpiade Astronomi Dunia	<i>detik.com</i>	Agustus 2025

9.	Anak SD Ini Raih Medali Olimpiade Matematika di Hong Kong, Didukung Wapres Gibran	<i>detik.com</i>	Agustus 2025
10.	Empat Murid RI Borong 11 Medali di Olimpiade Ilmu Kebumihan Internasional, Keren!	<i>detik.com</i>	Agustus 2025
11.	Keren! Siswa RI Sabet 4 Medali di Olimpiade Geografi Dunia 2025	<i>detik.com</i>	Agustus 2025
12.	Mutia, Anak Penjual Pakaian Bekas Wakili NTB Jadi Anggota Paskibra 2025	<i>detik.com</i>	Agustus 2025
13.	Gerakan Kerja Bakti Untuk Kepedulian Lingkungan dan Nasionalisme	<i>detik.com</i>	Agustus 2025
14.	Cerita Frans Jadi Paskibra Raja Ampat Pertama yang Tembus Ke Tingkat Nasional	<i>detik.com</i>	Agustus 2025
15.	80 Pelajar Banyuwangi Dapat Beasiswa PT BSI	<i>detik.com</i>	Agustus 2025
16.	Profil Arafat, Ketua OSIS yang Masuk Paskibra Nasional 2025 Utusan NTB	<i>detik.com</i>	Agustus 2025
17.	Top! Siswi SMKN 3 Palangka Raya Raih Prestasi di LKS Tingkat Nasional	<i>detik.com</i>	September 2025
18.	Kepala SMKN 1 Lamandau Soroti Tantangan Digitalisasi Pendidikan di Pelosok	<i>detik.com</i>	September 2025
19.	Lahir dan Tumbuh di Antara Sampah	<i>detik.com</i>	September 2025
20.	Top! Ciamis Dinobatkan Sebagai Kota Kecil Terbersih ASEAN 2025	<i>detik.com</i>	September 2025
21.	Polres Kuansing Gaungkan Green Policing di Sekolah, Ajak Pelajar Jaga Hutan	<i>detik.com</i>	September 2025

22.	Siswa Tanah Laut Rela Merantau demi Harapan Baru di Sekolah Rakyat	<i>detik.com</i>	September 2025
23.	Kreasi Gurita Raksasa dari Botol Plastik, Ajak Warga Peduli Lingkungan	<i>detik.com</i>	September 2025
24.	Aksi Warga Ternate Gotong Royong Kumpulkan Sampah Demi Selamatkan Laut	<i>detik.com</i>	September 2025
25.	Semangat Siswa SD di Meranti Tanam Pohon Demi Lingkungan Hijau	<i>detik.com</i>	September 2025
26.	Melihat Pameran Karya Raya 2025, Tampilkan 1.850 Buku Karya Siswa SD-SMP	<i>detik.com</i>	September 2025
27.	Keren! MAN 2 Kota Malang Jadi Peraih Medali Terbanyak di OSN 2025	<i>detik.com</i>	Oktober 2025
28.	Cita-cita Jadi Ilmuwan, Siswi Sekolah Rakyat Ingin Ubah Sampah Jadi Berkah	<i>detik.com</i>	Oktober 2025
29.	Bangga! Siswa SMPN 1 Wonosobo Juara 1 Tulis Cerpen Bahasa Jawa FTBI 2025	<i>detik.com</i>	Oktober 2025
30.	Siswa SMAN 16 Surabaya Bikin Inovasi Camilan Sehat dari Daun Semanggi	<i>detik.com</i>	Oktober 2025
31.	Perjuangan Siswa di Wamena: Jalan Kaki Selama Seminggu-Bangun Asrama Honai Sendiri	<i>detik.com</i>	Oktober 2025
32.	Kisah Zulfa, Pelajar Garut yang Sekolah Sambil Jualan dan Gendong Adik	<i>detik.com</i>	Oktober 2025
33.	Generasi Muda Ikut Jaga Ekosistem Sungai	<i>detik.com</i>	Oktober 2025
34.	Senangnya Anak-anak Pelosok NTT Terima Donasi Buku Bacaan	<i>detik.com</i>	Oktober 2025
35.	Badut Ajak Siswa SDIT Gunung Jati Gemar Membaca	<i>detik.com</i>	Oktober 2025

36.	Siswa MTs Guppi Lisu di Soppeng Belajar di Kolong Asrama Beralaskan Tanah	<i>detik.com</i>	Oktober 2025
37.	Peringati Hari Santri, Siswa SMA Progresif Pamer Film di Bioskop	<i>detik.com</i>	Oktober 2025
38.	Alma Zafirah, Remaja Lamongan yang Panen Medali Taekwondo Internasional	<i>detik.com</i>	Oktober 2025
39.	Perjuangan Siswa Palestina Lulus Sekolah di Tengah Perang Gaza	<i>detik.com</i>	Oktober 2025
40.	Peringati Hari Batik, Siswa SMP di Lamongan Bikin Motif dari Kalender Bekas	<i>detik.com</i>	Oktober 2025

Berdasarkan teori pengembangan bahan ajar yang dikemukakan oleh para ahli, pada pemilihan data teks berita yang akan dikaji penulis telah mengukur keterbacaan pada teks berita yang cocok untuk jenjang kelas VII SMP/MTs atau fase D. Tahap tersebut akan mempermudah peneliti dalam melaksanakan analisis unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita, serta dalam mengkaji kesesuaian teks berita dengan kriteria bahan ajar.

Data yang dipilih dalam penelitian ini adalah 20% dari sumber data pemilihan sampel sebanyak 20% ini selaras dengan teori yang mengatakan bahwa jumlah siswa sebanyak populasi akan terlalu banyak jika dikenai penelitian maka perlu diambil sampel atau wakil dari populasi tersebut Heryadi (2024:93-94). Lebih lanjut Heryadi (2024:93-94) menjelaskan bahwa “Umpamanya ditetapkan 20% sebagai sampel yaitu sebanyak 100 orang. Dalam proses penelitian tentang minat baca tersebut hanya dilakukan pada siswa kelas X yang menjadi sampel (yaitu 100 orang siswa”. Maka 20% dari sumber data yaitu sebanyak 8 teks berita sebagai berikut.

Tabel 3.2
Data Penelitian

No.	Judul Teks Berita	Sumber	Edisi
1.	Kagetnya Fais Siswa SMAN 1 Pundong Terpilih Jadi Anggota Paskibraka Nasional	<i>detik.com</i>	Agustus 2025
2.	Peringati Hari Batik, Siswa SMP di Lamongan Bikin Motif dari Kalender Bekas	<i>detik.com</i>	Agustus 2025
3.	Siswa SMAN 16 Surabaya Bikin Inovasi Camilan Sehat dari Daun Semanggi	<i>detik.com</i>	Agustus 2025
4.	Hebat! Pelajar RI Boyong Emas & Perak di Olimpiade Ekonomi Dunia 2025	<i>detik.com</i>	Agustus 2025
5.	Top! Siswi SMKN 3 Palangka Raya Raih Prestasi di LKS Tingkat Nasional	<i>detik.com</i>	September 2025
6.	Bangga! Siswa SMPN 1 Wonosobo Juara 1 Tulis Cerpen Bahasa Jawa FTBI 2025	<i>detik.com</i>	Oktober 2025
7.	Cita-cita Jadi Ilmuwan, Siswi Sekolah Rakyat Ingin Ubah Sampah Jadi Berkah	<i>detik.com</i>	Oktober 2025
8.	Alma Zafirah, Remaja Lamongan yang Panen Medali Taekwondo Internasional	<i>detik.com</i>	Oktober 2025

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam pada penelitian yaitu menggunakan teknik wawancara dan teknik dokumenter, berikut penjelasan mengenai ke dua teknik tersebut.

1) Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi adalah cara memperoleh data dengan menelusuri dan menganalisis data dengan cara mencatat dan mengamati dengan sistematis suatu peristiwa atau objek penelitian. Menurut Kerlinger dalam Saat dan Mania (2020:93), "Pertimbangan pertama dan terpenting pada setiap teknik observasi adalah mengetahui secara jelas apa yang akan diamati. Oleh karena itu, penting untuk mendefinisikan secara jelas, tepat serta tidak bermakna ganda

dari apa yang akan diobservasi. Dengan definisi operasional yang jelas, tepat, serta tidak bermakna ganda, sasaran penelitian akan semakin jelas batas-batasnya. Peneliti mendaftarkan sejumlah perilaku untuk diamati".

Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini penulis mengamati permasalahan yang dialami guru dan sekolah dalam ketersediaan teks berita sebagai bahan ajar. Selain itu, penulis juga mengkaji kesesuaian bahan ajar yang terdapat pada buku paket yang digunakan oleh sekolah.

2) Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara merupakan cara memperoleh data dengan melaksanakan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Heryadi (2024: 74), "Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interview*)". Lebih lanjut Heryadi (2024:74) mengemukakan, "Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain". Penulis melaksanakan wawancara sebagai studi pendahuluan dengan tujuan agar mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi di sekolah dan menentukan objek penelitian. Dalam mengawali wawancara penelitian penulis menemui Ibu Tia Hijratul Latifah, S.Pd. di SMP Negeri 9 Tasikmalaya. Dengan menggunakan teknik wawancara, penulis dapat menemukan permasalahan dan menyusun latar belakang penelitian. Selain itu, penulis juga menemui Ibu Rizka Annisa Nur A., S.Pd. yang merupakan guru SMP Negeri 4 Tasikmalaya, lalu yang terakhir penulis melakukan wawancara kepada Bapak H. Nanan Turnama, S.Pd., M.Pd.

3) Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan menelusuri, menganalisis berbagai dokumen atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian, serta mengarsipkan dokumen berupa dokumentasi kegiatan penelitian sebagai bukti telah dilakukan penelitian. Menurut Saat dan Mania (2020:97), "Pengambilan data secara dokumentasi bisa untuk data dalam

bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dalam bentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dalam bentuk karya misalnya karya seni, film, dan lain-lain".

Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini penulis menghimpun dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk penelitian, dokumen tersebut, yaitu berita yang telah dipublikasikan pada media massa daring *detik.com*, berbagai teori yang diperlukan sebagai landasan teori dalam penelitian, dan berbagai dokumentasi kegiatan penelitian yang penulis laksanakan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berhubungan dengan pengolahan data atau analisis data. Pengolahan data dilaksanakan setelah data yang dicari di lapangan dan digunakan menjadi landasan dasar penelitian untuk menjawab rumusan masalah telah terkumpul. Heryadi (2024:114) menggambarkan teknik pengolahan data menggunakan bagan pola pengolahan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut.



Gambar 3.2
Pola Pengolahan Data

Berdasarkan bagan pola pengolahan data di atas, pengolahan data dalam penelitian kualitatif umumnya dilakukan secara sistematis. Hal tersebut, diawali dari pengumpulan teori yang relevan dengan penelitian, pengumpulan data penelitian, pengolahan data yang sudah terkumpul, hingga tahap akhir yaitu, merumuskan simpulan.

Penelitian ini diawali dengan mendeskripsikan data yang ada, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data mengenai kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita yang terdapat pada laman *detik.com*, serta kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar dan keterbacaan teks berita bagi jenjang tertentu. Selain pengolahan data yang berkaitan dengan kesesuaian teks berita,

penulis juga menganalisis hasil data yang telah divalidasi oleh validator dengan melakukan tahapan sebagai berikut

- 1) Menentukan skor berdasarkan skala likert yang dimulai dari 4-1, keterangan penilaiannya, yaitu:

Sesuai	4
Cukup sesuai	3
Kurang sesuai	2
Tidak sesuai	1

- 2) Menentukan skor tertinggi, dengan cara.

Skor tertinggi = Jumlah aspek x skor minimum

- 3) Menentukan jumlah skor minimum yang dimodifikasi, cara menentukan jumlahnya menurut Akbar dalam Lestari dan Setyawan (2024:11) adalah sebagai berikut.

$$\text{Validator ahli} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

- 4) Menentukan skor yang diperoleh dengan cara menghitung jumlah rata-rata skor dari validator, dengan cara berikut.

$$\text{Skor rata-rata validator} = \frac{\text{Skor validator 1} + \text{Skor V.2} + \text{Skor V.3} + \text{dst.}}{\text{Jumlah validator}}$$

- 5) Menentukan skor akhir, dengan cara berikut.

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor rata-rata validator}}{\text{Jumlah tertinggi}} \times 100\%$$

- 6) Menentukan nilai validator berdasarkan kriteria yang dimodifikasi menurut Purwanto dalam Sepriana, dkk. (2023:16) adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Menentukan Hasil Validasi

Nilai	Kategori
90 – 100%	Sangat Valid
80 – 89%	Valid
65 – 79%	Cukup Valid
55 – 64%	Kurang Valid
< 55%	Tidak Valid

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengkaji objek penelitian. Penulis menggunakan lima instrumen penelitian yaitu keterbacaan, instrumen analisis aspek teks berita esensial (memperoleh pemahaman konsep), teks berita menarik, bermakna, dan menantang, teks berita relevan dan kontekstual, teks berita berkesinambungan (memiliki keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik), tingkat keterbacaan teks berita sesuai dengan jenjang peserta didik, instrumen unsur-unsur, struktur, serta kaidah kebahasaan teks berita.

1) Instrumen Observasi Penelitian

Instrumen observasi penelitian digunakan oleh penulis agar pada saat pelaksanaan observasi di sekolah, penulis mengetahui secara jelas apa yang akan diamati sehingga sasaran penelitian memiliki batasan yang tepat.

Tabel 3.4
Format Isian Observasi Penelitian

No.	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan			Catatan Pengamatan
			Y	S	T	
1.	Ketersediaan Sumber Bahan Ajar	Buku paket bahasa Indonesia tersedia dan digunakan dalam pembelajaran.				

Catatan Hasil Observasi

.....

Kesimpulan Observasi

.....

4) Instrumen Wawancara Penelitian

Instrumen wawancara penelitian digunakan oleh penulis dengan tujuan agar pada pelaksanaan wawancara di sekolah, penulis dapat memperoleh data dan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian.

Tabel 3.5

Format Isian Wawancara Penelitian

No.	Wawancara Guru	Jawaban
1.	Apakah peserta didik memiliki kesulitan dalam mempelajari teks berita yang terdapat pada buku paket?	Uraian
2.	Apa saja sumber yang Bapak/Ibu gunakan untuk menentukan bahan ajar teks berita?	Uraian
3.	Apakah bahan ajar teks berita pada buku paket sudah cukup dan sudah sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran?	Uraian
4.	Pernahkah Bapak/Ibu menggunakan bahan ajar teks berita dari media daring?	Uraian
5.	Apakah teks berita yang kurang variatif pada buku paket menghambat pembelajaran?	Uraian

5) Instrumen Keterbacaan Teks Berita

Instrumen keterbacaan digunakan oleh penulis sebagai alat untuk mengukur keterbacaan teks berita yang dimuat pada laman *detik.com*. Hal tersebut, bertujuan agar teks berita yang dianalisis dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar teks berita di kelas VII SMP/MTs.

Tabel 3.6
Format Isian Penelitian Tingkat Keterbacaan Teks Berita Menggunakan
Grafik Fry

Judul:
Tahap 1: $= \frac{\text{Jumlah kalimat lengkap} + \text{Jumlah kata pada kalimat yang masuk pada kata keseratus}}{\text{Jumlah Keseluruhan}}$ Tahap 2: $= \text{Jumlah suku kata sampai kata ke seratus} \times 0,6$ Tahap 3: Masukkan hasil perhitungan tersebut ke dalam grafik Fry untuk plotting hasil. Untuk menghindari kesalahan, tentukan hasil akhir pengukuran dengan mencantumkan 1 angka di bawah dan 1 angka di atas. (Rata-rata jumlah suku kata per 100 kata) AVERAGE NUMBER OF SYLLABLES PER 100 WORDS Edward fry. "Graph for Estimating Readability - Extended" (Grafik Fry)

6) Instrumen Analisis Unsur-unsur, Struktur, dan Kebahasaan Teks Berita

Instrumen analisis unsur, struktur, dan kebahasaan teks berita akan akan dimanfaatkan oleh penulis dan peserta didik untuk menilai kesesuaian teks berita yang dipublikasikan pada laman *detik.com* edisi Agustus sampai Oktober memiliki unsur, struktur, dan kebahasaan teks berita yang sesuai sehingga dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar teks berita di kelas VII SMP/MTs.

Tabel 3.7
Format Isian Unsur-unsur Teks Berita

No.	Judul:		
	Unsur-unsur Teks Berita	Uraian/Kutipan Teks	Keterangan
1.	<i>What</i> (Apa)		
2.	<i>Where</i> (Dimana)		
3.	<i>When</i> (Kapan)		
4.	<i>Who</i> (Siapa)		
5.	<i>Why</i> (Mengapa)		
6.	<i>How</i> (Bagaimana)		

Tabel 3.8
Format Isian Struktur Teks Berita

No.	Judul:		
	Struktur Teks Berita	Uraian/Kutipan Teks	Keterangan
a.	Judul Berita		
b.	Kepala Berita		
c.	Tubuh Berita		
d.	Ekor Berita		

Tabel 3.9
Format Isian Kaidah Kebahasaan Teks Berita

No.	Judul:		
	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	Uraian/Kutipan Teks	Keterangan
1.	Kata Baku		
2.	Kalimat Langsung		
3.	Konjungsi Bahwa		
4.	Kata Kerja Mental		

5.	Keterangan Waktu dan Tempat		
6.	Konjungsi Temporal		

7) Instrumen Uji Coba

Untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan peserta didik pada materi teks berita, peneliti akan melaksanakan uji coba kepada peserta didik berupa pemberian beberapa soal yang berkaitan dengan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita, berikut pertanyaan yang akan digunakan dalam uji coba.

Tabel 3.10
Format Uji Coba

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Peristiwa atau kegiatan apa yang terjadi dalam teks berita tersebut?	Uraian
2.	Di manakah tempat peristiwa atau kegiatan tersebut terjadi?	Uraian
3.	Kapankah peristiwa atau kegiatan tersebut terjadi?	Uraian
4.	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa atau kegiatan tersebut?	Uraian
5.	Mengapa peristiwa atau kegiatan tersebut terjadi?	Uraian
6.	Bagaimana peristiwa atau kegiatan tersebut terjadi?	Uraian
7.	Tentukan struktur teks berita pada yang telah di baca sebelumnya lalu uraikan dalam format berikut!	Uraian
8.	Tentukan kaidah kebahasaan pada teks berita yang telah di baca sebelumnya lalu uraikan dalam format berikut!	Uraian

8) Instrumen Validasi

Untuk mengetahui instrumen penilaian kesesuaian teks berita dan modul berdasarkan kriteria bahan ajar dan modul, peneliti akan melibatkan validator agar mengetahui apakah teks berita yang dimuat pada laman *detik.com* memiliki kriteria bahan ajar yang sesuai. Dengan demikian, teks berita yang dipilih dapat digunakan

sebagai alternatif bahan ajar teks berita pada peserta didik kelas VII SMP/MTs. Penilaian pada tahap validasi ini akan dilaksanakan dengan instrumen penilaian menggunakan skala likert 4 (kategori sesuai) sampai 1 (kategori tidak sesuai), yang nantinya penilaian validator tersebut akan dihitung secara keseluruhan dan menjadi hasil akhir validasi modul ajar dalam penelitian ini.

LEMBAR VALIDASI

(Uji Ahli Bahan Ajar Teks Berita)

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam teks berita yang akan dianalisis sebagai alternatif bahan ajar untuk kelas VII SMP/MTs.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom angka yang dipilih sesuai dengan pedoman validasi.
3. Dimohon ketersediaan dari Bapak/Ibu untuk memberikan komentar atau saran untuk perbaikan bahan ajar ini. Komentar atau saran dari Bapak/Ibu dapat dicantumkan pada akhir lembar validasi atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penilaian.
4. Peneliti menyampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

Tabel 3.11
Format Isian Validasi Kesesuaian Teks Berita dengan Bahan Ajar

No.	Penilaian	Teks Berita Ke-	Ya	Tidak
1.	Teks berita mengandung unsur SARA.	1		
		2		
		3		
		4		
		5		
		6		
		7		
		8		
2.	Teks berita mengandung unsur pornografi.	1		
		2		
		3		
		4		
		5		
		6		
		7		
		8		
3.	Teks berita sudah relevan dan kontekstual.	1		
		2		
		3		
		4		
		5		
		6		
		7		

		8		
4.	Teks berita mengandung unsur diskriminasi.	1		
		2		
		3		
		4		
		5		
		6		
		7		
		8		

Tabel 3.11

Format Isian Validasi Kesesuaian Teks Berita dengan Bahan Ajar

No.	Judul Teks Berita:				
	Indikator yang Akan Dinilai	Penilaian			
		4	3	2	1
5.	Teks berita esensial (memperoleh pemahaman konsep).				
6.	Teks berita bermakna, menarik, dan menantang.				
7.	Teks berita relevan dan kontekstual.				
8.	Teks berita berkesinambungan (berkaitan dengan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik).				
9.	Tingkat keterbacaan teks berita sesuai dengan jenjang peserta didik.				
10.	Teks berita berjudul ‘Kagetnya Fais Siswa SMAN 1 Pundong Terpilih Jadi Anggota Paskibraka Nasional’ Memiliki unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita yang lengkap.				

11.	Teks berita berjudul ‘Peringati Hari Batik, Siswa SMP di Lamongan Bikin Motif dari Kalender Bekas’ Memiliki unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita yang lengkap.				
12.	Teks berita berjudul ‘Siswa SMAN 16 Surabaya Bikin Inovasi Camilan Sehat dari Daun Semanggi’ Memiliki unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita yang lengkap.				
13.	Teks berita berjudul ‘Hebat! Pelajar RI Boyong Emas & Perak di Olimpiade Ekonomi Dunia 2025’ Memiliki unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita yang lengkap.				
14.	Teks berita berjudul ‘Top! Siswi SMKN 3 Palangka Raya Raih Prestasi di LKS Tingkat Nasional’ Memiliki unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita yang lengkap.				
15.	Teks berita berjudul ‘Bangga! Siswa SMPN 1 Wonosobo Juara 1 Tulis Cerpen Bahasa Jawa FTBI 2025’ Memiliki unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita yang lengkap.				
16.	Teks berita berjudul ‘Cita-cita Jadi Ilmuwan, Siswi Sekolah Rakyat Ingin Ubah Sampah Jadi Berkah’ Memiliki unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita yang lengkap.				
17.	Teks berita berjudul ‘Alma Zafirah, Remaja Lamongan yang Panen Medali Taekwondo				

	Internasional' Memiliki unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita yang lengkap.				
--	--	--	--	--	--

Komentar/Saran:

.....

Tasikmalaya,2026

Validator

NIP.

Tabel 3.12
Pedoman Validasi Teks Berita kepada Ahli Berita

No.	Penilaian	Teks Berita Ke-	Ya	Tidak
18.	Teks berita mengandung unsur SARA.	1	Ya, apabila teks berita mengandung unsur SARA.	Tidak, apabila teks berita tiak mengandung unsur SARA.
		2		
		3		
		4		
		5		
		6		
		7		
		8		
19.	Teks berita mengandung unsur pornografi.	1	Ya, apabila teks berita mengandung unsur pronografi.	Tidak, apabila teks berita tidak mengandung unsur pornografi.
		2		
		3		
		4		
		5		

		6		
		7		
		8		
20.	Teks berita sudah relevan dan kontekstual.	1	Ya, apabila teks berita sudah relevan dan kontekstual dengan keadaan saat ini.	Tidak, apabila teks berita tidak relevan dan kontekstual dengan keadaan saat ini.
		2		
		3		
		4		
		5		
		6		
		7		
		8		
21.	Teks berita mengandung unsur diskriminasi.	1	Ya, apabila teks mengandung unsur diskriminasi.	Tidak, apabila teks tidak mengandung unsur diskriminasi.
		2		
		3		
		4		
		5		
		6		
		7		
		8		

Tabel 3.13
Pedoman Validasi Kesesuaian Teks Berita dengan Bahan Ajar

No.	Judul Teks Berita:		
	Indikator yang Akan Dinilai	Keterangan	Skor
1.	Teks berita esensial (memperoleh pemahaman konsep).	a. Sesuai, apabila teks berita esensial sehingga isi akan mudah dipahami peserta didik. b. Cukup sesuai, apabila teks berita cukup esensial sehingga isi akan mudah dipahami peserta didik. c. Kurang sesuai, apabila teks berita esensial sehingga isi akan kurang dipahami peserta didik. d. Tidak sesuai, apabila teks berita tidak esensial sehingga isi tidak dipahami peserta didik.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai
2.	Teks berita menarik, bermakna, dan menantang.	a. Sesuai, apabila teks berita bermakna, menarik, dan menantang untuk dibaca peserta didik. b. Cukup sesuai, apabila teks berita cukup bermakna, menarik, dan menantang untuk dibaca peserta didik.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai

		c. Kurang sesuai, apabila teks berita kurang bermakna, menarik, dan menantang untuk dibaca peserta didik. d. Tidak sesuai, apabila teks berita tidak bermakna, menarik, dan menantang untuk dibaca peserta didik.	
3.	Teks berita relevan dan kontekstual.	a. Sesuai, apabila teks berita relevan dengan CP dan kontekstual dengan pengetahuan peserta didik. b. Cukup sesuai, apabila cukup relevan dengan CP dan kontekstual dengan pengetahuan peserta didik. c. Kurang sesuai, apabila teks berita kurang relevan dengan CP dan kontekstual dengan pengetahuan peserta didik. d. Tidak sesuai, apabila tidak relevan dengan CP dan kontekstual dengan pengetahuan peserta didik.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai
4.	Teks berita berkesinambungan (memiliki keterkaitan alur kegiatan pembelajaran)	a. Sesuai, apabila teks berkaitan dengan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai

	sesuai dengan fase belajar peserta didik).	b. Cukup sesuai, apabila cukup berkaitan dengan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik. c. Kurang sesuai, apabila teks berita kurang berkaitan dengan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik. d. Tidak sesuai, tidak berkaitan dengan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik .	
5.	Tingkat keterbacaan teks berita sesuai dengan jenjang peserta didik.	a. Sesuai, apabila tingkat keterbacaan teks berita sesuai dengan jenjang peserta didik, yaitu fase D. b. Cukup sesuai, apabila tingkat keterbacaan teks berita cukup sesuai dengan jenjang peserta didik, yaitu fase D. c. Kurang sesuai, apabila tingkat keterbacaan teks berita kurang sesuai dengan jenjang peserta didik, yaitu fase D. d. Tidak sesuai, apabila tingkat keterbacaan teks berita tidak	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai

		sesuai dengan jenjang peserta didik, yaitu fase D.	
6.	Teks berita berjudul 'Kagetnya Fais Siswa SMAN 1 Pundong Terpilih Jadi Anggota Paskibraka Nasional' Memiliki unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita yang lengkap.	a. Sesuai, apabila teks berita lengkap memuat enam unsur, empat struktur, dan enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila teks berita hanya memuat lima unsur, tiga struktur, dan lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila teks berita hanya memuat empat unsur, dua struktur, dan empat kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila teks berita hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai
7.	Teks berita berjudul 'Peringati Hari Batik, Siswa SMP di Lamongan Bikin Motif dari Kalender Bekas' Memiliki unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita yang lengkap.	a. Sesuai, apabila teks berita lengkap memuat enam unsur, empat struktur, dan enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila teks berita hanya memuat lima unsur, tiga struktur, dan lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila teks berita hanya memuat empat unsur, dua struktur, dan empat kaidah kebahasaan.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai

		d. Tidak sesuai, apabila teks berita hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	
8.	Teks berita berjudul ‘Siswa SMAN 16 Surabaya Bikin Inovasi Camilan Sehat dari Daun Semanggi’ Memiliki unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita yang lengkap.	a. Sesuai, apabila teks berita lengkap memuat enam unsur, empat struktur, dan enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila teks berita hanya memuat lima unsur, tiga struktur, dan lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila teks berita hanya memuat empat unsur, dua struktur, dan empat kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila teks berita hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai
9.	Teks berita berjudul ‘Hebat! Pelajar RI Boyong Emas & Perak di Olimpiade Ekonomi Dunia 2025’ Memiliki unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks	a. Sesuai, apabila teks berita lengkap memuat enam unsur, empat struktur, dan enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila teks berita hanya memuat lima unsur, tiga struktur, dan lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila teks berita hanya memuat empat	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai

	berita yang lengkap.	unsur, dua sturktur, dan empat kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila teks berita hanya memuat satu unsur, satu sturktur, dan satu kaidah kebahasaan.	
10.	Teks berita berjudul ‘Top! Siswi SMKN 3 Palangka Raya Raih Prestasi di LKS Tingkat Nasional’ Memiliki unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita yang lengkap.	a. Sesuai, apabila teks berita lengkap memuat enam unsur, empat sturktur, dan enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila teks berita hanya memuat lima unsur, tiga sturktur, dan lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila teks berita hanya memuat empat unsur, dua sturktur, dan empat kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila teks berita hanya memuat satu unsur, satu sturktur, dan satu kaidah kebahasaan.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai
11.	Teks berita berjudul ‘Bangga! Siswa SMPN 1 Wonosobo Juara 1 Tulis Cerpen Bahasa Jawa FTBI 2025’ Memiliki unsur, struktur,	a. Sesuai, apabila teks berita lengkap memuat enam unsur, empat sturktur, dan enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila teks berita hanya memuat lima unsur, tiga sturktur, dan lima kaidah kebahasaan.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai

	dan kaidah kebahasaan teks berita yang lengkap.	c. Kurang sesuai, apabila teks berita hanya memuat empat unsur, dua sturktur, dan empat kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila teks berita hanya memuat satu unsur, satu sturktur, dan satu kaidah kebahasaan.	
12.	Teks berita berjudul ‘Cita-cita Jadi Ilmuwan, Siswi Sekolah Rakyat Ingin Ubah Sampah Jadi Berkah’ Memiliki unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita yang lengkap.	a. Sesuai, apabila teks berita lengkap memuat enam unsur, empat sturktur, dan enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila teks berita hanya memuat lima unsur, tiga sturktur, dan lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila teks berita hanya memuat empat unsur, dua sturktur, dan empat kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila teks berita hanya memuat satu unsur, satu sturktur, dan satu kaidah kebahasaan.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai
13.	Teks berita berjudul ‘Alma Zafirah, Remaja Lamongan yang Panen Medali Taekwondo	a. Sesuai, apabila teks berita lengkap memuat enam unsur, empat sturktur, dan enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila teks berita hanya memuat lima	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai

	Internasional' Memiliki unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita yang lengkap.	unsur, tiga struktur, dan lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila teks berita hanya memuat empat unsur, dua struktur, dan empat kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila teks berita hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	
--	--	--	--

LEMBAR VALIDASI

(Uji Ahli Bahan Ajar Teks Berita Berupa Modul)

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam modul teks berita untuk kelas VII SMP/MTs.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom angka yang dipilih sesuai dengan ketentuan sebagai berikut.

Sesuai	4
Cukup sesuai	3
Kurang sesuai	2
Tidak sesuai	1
3. Dimohon ketersediaan dari Bapak/Ibu untuk memberikan komentar atau saran untuk perbaikan modul ini. Komentar atau saran dari Bapak/Ibu dapat dicantumkan pada akhir lembar validasi atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penilaian.
4. Peneliti menyampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

Tabel 3.14
Format Isian Validasi Bahan Ajar Modul

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Sampul Depan				
	Sesuai dengan ketentuan penulisan sampul modul yang harus berisi judul modul, gambar ilustrasi, tulisan instansi, tahun modul disusun, nama penyusun, dan jenjang atau tingkat peserta didik.				
2.	Informasi Modul				
	Sesuai dengan ketentuan penulisan informasi modul yang memuat identitas modul, tahun terbit dan lembaga penulis.				
3.	Kata Pengantar				
	Sesuai dengan ketentuan penulisan kata pengantar yang memuat ucapan rasa syukur dan terima kasih atas terselesaikannya modul, menyertakan penjelasan singkat mengenai tujuan penulisan modul, dan berisi deskripsi singkat mengenai isi modul serta harapan dari pembuatan modul.				
4.	Daftar Isi				
	Sesuai dengan ketentuan penulisan daftar isi yang memberikan informasi kepada pembaca tentang topik-topik yang ditampilkan dalam modul sesuai dengan urutan tampilan dan nomor halaman.				
5.	Pendahuluan				
	Sesuai dengan ketentuan pendahuluan yang memuat latar belakang pembuatan modul, deskripsi singkat, manfaat modul, petunjuk penggunaan modul, capaian pembelajaran, alur tujuan				

	pembelajaran, indikator ketercapaian tujuan pembelajaran, dan materi pokok dalam modul.				
6.	Peta Konsep				
	Peta konsep selaras dengan materi pembelajaran.				
7.	Unit Kegiatan Pembelajaran				
	Sesuai dengan ketentuan materi pada setiap unit pembelajaran memuat tujuan pembelajaran, kupasan materi, tes mandiri, dan lembar kerja peserta didik.				
8.	Latihan				
	Sesuai dengan ketentuan penulisan sampul memuat latihan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan secara jelas tentang apa yang perlu dilakukan dan bagaimana melakukannya.				
9.	Tes dan Tugas Mandiri				
	Sesuai dengan ketentuan soal yang dibuat dapat mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik.				
10.	Rangkuman				
	Sesuai dengan ketentuan penulisan berisi rangkuman materi dalam satu bab.				
11.	Glosarium				
	Sesuai dengan ketentuan penulisan glosarium yang berisi definisi operasional untuk istilah-istilah yang dianggap tidak umum.				
12.	Daftar Pustaka				
	Sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka yang berisi sejumlah sumber referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan.				

13.	Kunci Jawaban				
	Sesuai dengan ketentuan penulisan, kunci jawaban memuat jawaban-jawaban dari pertanyaan atau soal-soal yang diberikan.				
14.	Sampul Belakang				
	Sesuai dengan ketentuan penulisan sampul yang memuat ringkasan atau deskripsi singkat tentang modul dan identitas penulis modul.				

Komentar/Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tasikmalaya,2026

Validator

NIP.

Tabel 3.15
Pedoman Penilaian Angket Validasi Modul

No.	Indikator yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Rentang Penilaian
1.	Sampul Depan	a. Sesuai apabila mencakup judul modul, gambar ilustrasi, tulisan instansi, tahun modul disusun, nama penyusun, dan jenjang atau tingkat peserta didik. b. Cukup sesuai, apabila hanya mencakup 3-4 ketentuan penulisan sampul depan. c. Kurang sesuai, apabila hanya mencakup 2 ketentuan penulisan sampul depan. d. Tidak sesuai, apabila hanya mencakup 1-2 ketentuan penulisan sampul depan.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai
2.	Identitas Modul	a. Sesuai, apabila identitas modul memuat identitas pada modul, tahun terbit dan lembaga penulis b. Cukup sesuai, apabila hanya mencakup 2 ketentuan penulisan identitas modul. c. Kurang sesuai, apabila hanya mencakup 1 ketentuan penulisan identitas modul. d. Tidak sesuai, apabila tidak memuat ketentuan penulisan identitas modul.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai

3.	Kata Pengantar	a. Sesuai, apabila kata pengantar berisi ucapan rasa syukur dan terima kasih atas terselesaikannya modul, menyertakan penjelasan singkat mengenai tujuan penulisan modul, dan berisi deskripsi singkat mengenai isi modul serta harapan dari pembuatan modul. b. Cukup sesuai, apabila hanya mencakup dua ketentuan penulisan kata pengantar. c. Kurang sesuai, apabila hanya mencakup 1 ketentuan penulisan kata pengantar. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat kata pengantar.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai
4.	Daftar Isi	a. Sesuai, apabila topik-topik pada daftar isi sesuai dengan urutan tampilan dan nomor halaman. b. Cukup sesuai, apabila topik-topik pada daftar isi tidak sesuai dengan urutan tampilan dan nomor halaman. c. Kurang sesuai, apabila topik-topik pada daftar isi tidak memiliki nomor halaman. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat daftar isi.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai

5.	Pendahuluan	1. Sesuai, apabila pendahuluan memuat latar belakang pembuatan modul, deskripsi singkat, manfaat modul, petunjuk penggunaan modul, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, indikator ketercapaian tujuan pembelajaran, dan materi pokok dalam modul. 2. Cukup sesuai, apabila pendahuluan pada modul berisi salah satu ketentuan penyusunan pendahuluan. 3. Kurang sesuai, apabila pendahuluan pada modul tidak berisi alasan dasar pertimbangan penyusunan modul. 4. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat pendahuluan.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai
6.	Peta Konsep	a. Sesuai, apabila peta konsep sesuai dengan seluruh materi pembelajaran dalam modul. b. Cukup sesuai, apabila peta konsep sesuai dengan sebagian materi pembelajaran dalam modul. c. Kurang sesuai, apabila peta konsep tidak sesuai dengan	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai

		seluruh materi pembelajaran dalam modul. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat peta konsep.	
7.	Unit Kegiatan Pembelajaran	a. Sesuai, apabila materi pada setiap unit pembelajaran memuat tujuan pembelajaran, kupasan materi, tes mandiri, dan lembar kerja peserta didik. b. Cukup sesuai, apabila memuat hanya memuat salah satu ketentuan. c. Kurang sesuai, apabila memuat unit kegiatan pembelajaran yang tidak berkaitan dengan ketentuan. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat unit kegiatan pembelajaran.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai
8.	Latihan	a. Sesuai, apabila memuat petunjuk yang harus dikerjakan berupa latihan yang diberikan kepada peserta didik. b. Cukup sesuai, apabila memuat sebagian petunjuk yang harus dikerjakan berupa latihan yang diberikan kepada peserta didik. c. Kurang sesuai, apabila tidak memuat petunjuk yang harus	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai

		dikerjakan berupa latihan yang diberikan kepada peserta didik. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat latihan.	
9.	Tes dan Tugas Mandiri	a. Sesuai, apabila soal yang dibuat dapat mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik. b. Cukup sesuai, apabila soal yang dibuat berkaitan dengan materi pembelajaran. c. Kurang sesuai, apabila soal yang dibuat tidak selaras dengan materi pembelajaran. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat ringkasan.	
10.	Rangkuman	a. Sesuai, apabila memuat rangkuman atau intisari keseluruhan materi. b. Cukup sesuai, apabila memuat sebagian rangkuman atau intisari keseluruhan materi. c. Kurang sesuai, apabila ringkasan tidak sesuai dengan keseluruhan materi. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat ringkasan.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai
11.	Glosarium	a. Sesuai, apabila glosarium berisi definisi operasional terhadap	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai

		kata-kata yang dianggap asing atau jarang diketahui. b. Cukup sesuai, apabila glosarium berisi sebagian definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap asing atau jarang diketahui. c. Kurang sesuai, apabila glosarium tidak berisi definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap asing atau jarang diketahui. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat glosarium.	1 = Tidak sesuai
12.	Daftar Pustaka	a. Sesuai, apabila memuat sumber referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan. b. Cukup sesuai, apabila memuat sebagian sumber referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan. c. Kurang sesuai, apabila memuat sumber yang tidak sesuai dengan referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat daftar pustaka.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai

13.	Kunci Jawaban	a. Sesuai, apabila memuat jawaban-jawaban dari pertanyaan atau soal-soal yang digunakan. b. Cukup sesuai, apabila memuat sebagian jawaban-jawaban dari pertanyaan atau soal-soal yang digunakan. c. Kurang sesuai, apabila memuat jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan atau soal-soal yang digunakan. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat kunci jawaban.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai
-----	---------------	---	--

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar dan modul sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Unsur, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita yang Dimuat pada Laman *Detik.com* sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita di Kelas VII” yang disusun oleh:

Nama :

NPM :

Jurusan :

Sehingga dinyatakan bahan ajar dan modul yang disusun a) dapat digunakan b) dapat digunakan dengan perbaikan c) tidak dapat digunakan*) sebagai bahan ajar. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya,2025

Validator

NIP

3.7 Teknik Pengumpulan Validasi Data

Teknik pengumpulan validasi data merupakan cara atau prosedur yang digunakan peneliti untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar, akurat, dan dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2022:181), "Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data 'yang tidak berbeda' antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya

terjadi pada objek penelitian". Penulis menggunakan dua teknik dalam tahap pengumpulan validasi data pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

1) Teknik Tes

Dalam penelitian teknik tes merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau tugas kepada responden bertujuan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, sikap, atau keterampilan responden yang diuji. Heryadi (2024:90) berpendapat, "Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada objek (manusia atau benda)".

Penggunaan teknik tes pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji sampel teks berita yang telah dianalisis. Tes tersebut, akan dilakukan kepada 8 peserta didik di kelas VII MTs Negeri 2 Tasikmalaya. Hasil tes akan dijadikan bukti empiris oleh peneliti bahwa teks berita yang dianalisis dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar oleh peserta didik dan akan membantu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

2) Teknik Angket

Teknik angket (kuesioner) dalam penelitian merupakan cara mengumpulkan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pendapat, pengalaman, atau keadaan mereka. Selaras dengan pendapat Heryadi (2024:78) mengemukakan, "Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden)". Teknik angket digunakan oleh penulis dalam penelitian ini untuk mendapatkan validasi dari hasil penelitian atau analisis yang telah dilakukan. Pengisian angket diisi oleh responden ahli dalam bidang terkait untuk mengetahui kelayakan bahan ajar. Angket yang digunakan berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai sistematika dan isi bahan ajar teks berita berupa modul yang telah dibuat oleh penulis. Penulis melibatkan tiga responden dalam pengisian angket, diantaranya guru bahasa Indonesia di MTs Negeri 2 Tasikmalaya, yaitu Bapak H. Nanan Turnama, S.Pd., M.Pd.; guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 9 Tasikmalaya, yaitu Ibu Tia Hijratul Latifah, S.Pd.; dan

guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Tasikmalaya, yaitu Ibu Rizka Annisa Nur A, S.Pd..

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melaksanakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

1) Pengumpulan Data

Langkah awal yang dilakukan penulis adalah mengumpulkan data. Pada tahap ini, penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumenter untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan bagaimana permasalahan yang akan diteliti.

2) Mengidentifikasi Data

Setelah data terkumpul, peneliti melanjutkan dengan tahap mengidentifikasi data. Hal tersebut, bertujuan agar penulis dapat menentukan data yang relevan dengan masalah yang akan diangkat dalam penelitian. Penulis memilih memusatkan identifikasi pada aspek-aspek yang relevan dengan penelitian yang dilakukan sehingga penulis dapat menemukan gambaran jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian.

3) Proses Analisis

Tahap selanjutnya adalah menganalisis data, pada tahap ini penulis memfokuskan analisis terhadap 8 teks berita yang diambil dari laman *detik.com* edisi Agustus sampai Oktober 2025. Penulis melakukan analisis secara mendalam terhadap teks berita dengan menganalisis mengenai unsur-unsur teks berita, struktur teks berita, dan kaidah kebahasaan teks berita, serta kesesuaian kriteria bahan ajar.

4) Uji Coba

Sebelum teks dirancang menjadi modul, teks tersebut diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba melibatkan peserta didik di kelas VII tepatnya uji coba dilaksanakan di MTs Negeri 2 Tasikmalaya kepada 8 peserta didik. Pada proses ini peserta didik diberi arahan untuk menjawab pertanyaan mengenai unsur-unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita. Hal tersebut, dilakukan untuk

mengetahui kesesuaian dan kelayakan teks berita pada laman *detik.com* edisi Agustus sampai Oktober 2025 sebagai alternatif bahan ajar teks berita.

5) Penyusunan Modul

Setelah uji coba teks berita selesai, tahap selanjutnya yang penulis laksanakan adalah penyusunan modul. Penyusunan modul dilakukan dengan mengidentifikasi apa saja hal-hal yang perlu disajikan dalam modul yang akan dibuat. Setelah itu, penulis melanjutkan dengan melaksanakan penyusunan naskah serta pembuatan desain modul.

6) Proses Validasi Data

Setelah penyusunan modul selesai, penulis melakukan validasi data untuk mengetahui kelayakan modul yang telah disusun untuk dijadikan alternatif bahan ajar. Validasi data dilakukan dengan menggunakan teknik angket. Teknik angket yang digunakan berkaitan dengan penilaian pada sistematika dan isi modul. Pada tahap ini, penulis melibatkan tiga responden, diantaranya guru bahasa Indonesia di MTs Negeri 2 Tasikmalaya, yaitu Bapak H. Nanan Turnama, S.Pd., M.Pd.; guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Tasikmalaya, yaitu Ibu Rizka Annisa Nur A, S.Pd.; dan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 9 Tasikmalaya, yaitu Ibu Tia Hijratul Latifah, S.Pd..

7) Menarik Kesimpulan

Tahap akhir yang dilakukan oleh penulis adalah menyimpulkan hasil penelitian yang berisi jawaban atas permasalahan penelitian yang diangkat. Pada tahap ini, penulis akan menguraikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan September 2025. Penulis melaksanakan observasi di MTs Negeri 2 Tasikmalaya, SMP Negeri 4 Tasikmalaya, dan SMP Negeri 9 Tasikmalaya pada bulan September 2025. Selain itu, penulis melaksanakan validasi data kepada Agi Ahmad Ginanjar, M.Pd. sebagai dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan pengiat kebahasaan, kepada ahli berita Ketua Redaksi Radar Tasikmalaya, kepada guru SMP Negeri 5 Tasikmalaya,

Tabel 3.16[illegible]